

Pengaruh Kenaikan Harga BBM Terhadap Angka Kemiskinan Masyarakat di Kelurahan Mabar Hilir Lingkungan IV Medan

Noni Rozaini¹, Risa Damira², Nella Abna Tanjung³, Putri Roka Ismail⁴, Dwi Arista Syafira⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan (UNIMED), Indonesia

Email: nonirozaini@gmail.com¹, risadamira59@gmail.com², nellaabnatjg@gmail.com³, putrirokaismail03@gmail.com⁴, firadwiarista@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kenaikan harga BBM terhadap kemiskinan masyarakat di Kelurahan Mabar Hilir Lingkungan IV Medan. Adapun jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah yang mewakili populasi (sampel) adalah 150 jiwa dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Kajian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk pernyataan, diberi skor pada skala 1 sampai 4, dengan 1 terendah (sangat tidak sesuai) dan 4 tertinggi (sangat sesuai) dalam kaitannya dengan penerapan indikator kemiskinan. Peneliti mengumpulkan data sebanyak dua kali dengan membandingkan data sebelum kenaikan harga BBM dan sesudahnya. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 20, diperoleh data berdistribusi normal dengan signifikansi $0,760 > 0,05$ kemudian dilakukan analisis regresi sederhana dengan signifikansi $0,00 < 0,005$ yang menunjukkan bahwa kenaikan harga BBM berdampak pada kemiskinan masyarakat di Kelurahan Mabar Hilir, Lingkungan IV, tingkat penentuan *output* 54% (R.Square).

Kata Kunci: *Angka Kemiskinan, Kenaikan Harga BBM, Masyarakat.*

Abstract

This study aims to examine the effect of rising fuel prices on the poverty of the people in Mabar Hilir Village, Environment IV Medan. This type of research uses a quantitative approach. The number that represents the population (sample) is 150 people using probability sampling technique. This study was conducted using a questionnaire in the form of a statement, given a score on a scale of 1 to 4, with 1 being the lowest (very inappropriate) and 4 the highest (highly appropriate) in relation to the application of poverty indicators. Researchers collected data twice by comparing data before the increase in fuel prices and after. Based on the calculation results of SPSS version 20, the data were normally distributed with a significance of $0.760 > 0.05$, then a simple regression analysis was performed with a significance of $0.00 < 0.005$ which showed that the increase in fuel prices had an impact on the poverty of the people in Mabar Hilir Village, Environment IV, the level of determination output 54% (R.Square).

Keywords: *Poverty Rate, Increase in Fuel Prices, Society.*

PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah kondisi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum, terutama dalam hal konsumsi dan pendapatan. Kemiskinan juga merupakan isu lintas sektoral, lintas bidang, dan lintas generasi yang memerlukan pendekatan komprehensif, terpadu, dan berkelanjutan. Beberapa aspek yang menjadi kemiskinan, yakni aspek ekonomi, budaya, sosial dan lain sebagainya. Kemiskinan tetap menjadi masalah yang signifikan di belahan dunia, dan karena sifatnya yang multidimensi, kemiskinan juga membutuhkan solusi multidimensi. Baik pemerintah pusat maupun daerah telah mencoba berbagai program

untuk mengurangi tingkat kemiskinan.

Kemiskinan di suatu negara atau wilayah daerah juga mencerminkan tingkat kesejahteraan penduduk yang tinggal di negara tersebut. Kemiskinan di suatu negara atau wilayah daerah juga mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat di negara tersebut (Hidayat, 2017). Kepala Biro Perekonomian Setdaprov Sumut, Naslindo Sirait memaparkan, "Secara nasional kita posisi Sumut 18 dan berada di bawah persentase kemiskinan nasional yang sebesar 9,71 persen," (*Secara Nasional, Kemiskinan Di Sumatera Utara Di Posisi 18*, n.d.). Hal ini menunjukkan bahwa orang miskin hari ini bukanlah orang miskin di masa depan, dan bahwa dalam beberapa tahun terakhir semakin dikenal bahwa ada aliran besar orang masuk dan keluar dari kelompok kemiskinan (Jacobus, *et.al.*, 2019).

Tekanan yang menjadi kemiskinan adalah keadaan yang tidak terjadi dengan kehendak seseorang. Rendahnya produktivitas kerja, tingkat pendidikan, pendapatan, kesehatan dan gizi penduduk, serta kesejahteraan yang tidak berdaya penduduk merupakan gambaran dari kemiskinan penduduk. Indikator kemiskinan untuk rumah tangga kaya dalam beberapa tahapan adalah *pertama*, keluarga tidak kaya (sangat miskin), yaitu keluarga yang belum memenuhi kebutuhan indikator 1 keluarga kaya. *Kedua*, keluarga sejahtera I (miskin), yaitu terpenuhinya kebutuhan indikator sebagai berikut; (a) Makan lebih dari dua kali sehari; (b) Menyiapkan pakaian yang berbeda untuk di rumah atau bepergian, bekerja atau sekolah; (c) Memiliki tempat tinggal fisik yang baik; (d) Bisa berobat ke institusi medis bila sakit; (e) Dapat berobat ke lembaga pelayanan kontrasepsi untuk berobat selama KB; dan (f) Menerima pendidikan untuk anak usia 7-15 tahun.

Ketiga, keluarga sejahtera tahap kedua adalah keluarga yang telah mencapai indikator keluarga sejahtera tahap pertama dan indikator sebagai berikut: (a) Mampu beribadah dengan tenang sesuai keyakinannya masing-masing; (b) Dapat menikmati makanan berprotein tinggi dalam waktu seminggu; (c) Anda bisa membeli sepasang pakaian setahun; (d) Memiliki luas lantai paling sedikit 8 sentimeter persegi; (e) Status kesehatan dalam waktu tiga bulan setelah kejadian; (f) Memiliki anggota lain yang bekerja di rumah yang sama; (g) Semua keluarga bisa membaca bahasa Latin; dan (h) Pasangan dalam rumah tangga memiliki kemampuan untuk membeli obat-obatan atau alat kontrasepsi.

Keempat, rumah tangga sejahtera tahap ketiga yaitu rumah tangga yang dapat melewati indikator rumah tangga sejahtera tahap pertama dan rumah tangga sejahtera tahap kedua dan indikator sebagai berikut: (a) Mampu menambah kedalaman ilmu agama; (b) Kemampuan untuk menyimpan uang atau saham dari pendapatan; (c) Anda dapat makan bersama keluarga selama seminggu; (d) Dapat menghabiskan waktu di lingkungan keluarga; dan (e) Anda dapat menikmati informasi berita di TV/koran/Internet. *Kelima*, rumah tangga sejahtera tahap ketiga atau lebih, yaitu keluarga yang dapat melewati tahap rumah tangga sejahtera sebelumnya dan mencapai indikator sebagai berikut: (a) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial secara sukarela; (b) Ada yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial (Ali, *et.al.*, 2015).

Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan bagian dari faktor yang sangat memengaruhi peningkatan kemiskinan, terutama di desa Mabar Hilir Lingkungan IV, Medan, Sumatera Utara. Berdasarkan fenomena mengenai kenaikan BBM tertulis bahwa perusahaan pemasok Bahan Bakar Minyak (BBM) swasta BP Indonesia resmi menaikkan harga BBM di SPBU-nya. BP Indonesia mengikuti PT Pertamina (Persero) dalam kenaikan harga BBM per 1 Desember 2022. BP Indonesia menaikkan harga BBM BP 90 menjadi Rp14.050 per liter dari sebelumnya Rp13.460 per liter. Juga BBM jenis BP 95 diturunkan menjadi Rp 14.700 per liter dari sebelumnya Rp 14.190 per liter (Jawa Timur). Sedangkan untuk BBM baru BP Indonesia yakni BP Ultimate juga mengalami kenaikan dari Rp 14.210 per liter menjadi Rp 15.100 per liter. Sedangkan untuk BP solar, berubah dari Rp 18.380 per liter menjadi Rp 18.660 per liter (*Kompak! Ikut Pertamina, Harga BBM BP-AKR Resmi Naik*, n.d.).

Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh kenaikan BBM terhadap kemiskinan warga Mabar Hilir lingkungan IV. Mengadakan penelitian ini, diharapkan adanya solusi dari peningkatan kemiskinan di Mabar Hilir lingkungan IV, harapan besar juga ada di setiap lingkungan yang ada di Sumatera Utara. Lebih lanjut, penelitian ini dirangkum dalam judul, “*Pengaruh Kenaikan Harga BBM Terhadap Angka Kemiskinan Masyarakat di Kelurahan Mabar Hilir Lingkungan IV Medan*”.

METODE

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Mabar Hilir lingkungan IV dengan 593 KK. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*, dan 150 penduduk (dikelompokkan secara acak menurut usia, jenis kelamin, status sosial, dan status pekerjaan) digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan angket berbentuk pernyataan, menggunakan skala 1 sampai 4, dengan 1 terendah (sangat tidak sesuai) dan 4 tertinggi (sangat sesuai), serta 21 indikator berdasarkan tahapan keluarga.

Pengambilan keputusan data dilakukan dengan uji analisis regresi. Data yang diambil adalah data sebelum dan sesudah kenaikan BBM. Sebelum dilakukan pengujian, data harus memenuhi syarat yaitu uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov dan homogenitas dengan uji beda biasa, jika signifikansi < 0,05 berarti ada adalah pengaruh, dan jika Signifikansi > 0,05, tidak ada pengaruh yang signifikan. Penerapan uji Kolmogorov Smirnov adalah jika signifikansi dibawah 0,05 berarti data yang akan diuji berpengaruh signifikan terhadap data normal baku yaitu data tidak normal. Setelah data berdistribusi normal dan merata, dilakukan uji analisis regresi sederhana untuk melihat ada tidaknya pengaruh. Studi regresi dianalisis menggunakan SPSS versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengaruh Kenaikan BBM Terhadap Angka Kemiskinan Masyarakat di Kelurahan Mabar Hilir

Pada tabel (1) di bawah adalah uji beda yang memenuhi syarat uji analisis regresi sederhana, yaitu pengujian normalitas dengan menggunakan kolmogorov smirnov dengan uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,760 > 0,05.

**Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		216
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,03346327
	Absolute	,162
Most Extreme Differences	Positive	,162
	Negative	-,127

Kolmogorov-Smirnov Z	2,381
Asymp. Sig. (2-tailed)	,760

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Tabel (2) di bawah ini hasil uji analisis regresi sederhana dengan adanya pengaruh signifikansi $0,00 < 0,005$.

Tabel 2. Uji Analisis Regresi Sederhana

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1069,087	1	1069,087	257,345	,000 ^b
Residual	889,019	214	4,154		
Total	1958,106	215			

- a. Dependent Variable: Sesudah
b. Predictors: (Constant), Sebelum

Adapun hubungan/korelasi (R) yaitu sebesar 0,739. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R.square) sebesar 0,546, pada tabel (3) di bawah ini.

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R.Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 ^a	,546	,544	2,03821

- a. Predictors: (Constant), Sebelum
b. Dependent Variable: Sesudah

PEMBAHASAN

Dari perhitungan data di atas, menunjukkan bahwa data normalitas diperoleh dengan signifikan $0,896 > 0,05$, dengan demikian bahwa data pengaruh kenaikan BBM terhadap kemiskinan di kelurahan Mabar Hilir lingkungan IV berdistribusi normal. Kemudian dilanjutkan dengan uji analisis regresi sederhana dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti adanya pengaruh kenaikan BBM terhadap kemiskinan warga kelurahan Mabar Hilir lingkungan IV, dengan pengaruh sebesar 54%. Penelitian ini sesuai dengan berdasarkan laporan dari suara.com dan liputan6.com yang fokus pada penambahan pembahasan kenaikan harga pertamax/BBM, yang juga krusial Hal ini disandingkan dengan kenaikan harga minyak goreng.

Dari berbagai media terlihat bahwa menteri dijadikan titik masalah dalam masalah (Erawati et al., 2022). Kenaikan BBM yang terjadi sudah pasti berpengaruh pada tingkat kemiskinan yang terjadi pada rakyat, khususnya pada masyarakat yang termasuk pada keluarga Prasejahtera dan tahap keluarga sejahtera I. Naiknya harga BBM menyangkut kenaikan harga sembako di pasar. Dengan penghasilan yang tidak ada kenaikan terjadi ketidakseimbangan dengan kenaikan harga sembako yang terjadi di pasar (Nadhifah, et.al., 2022).

Kenaikan harga sembako disebabkan karena kenaikan harga BBM, karena setiap sembako dikirim melalui transportasi (baik darat, laut maupun udara). Masyarakat Mabar Hilir di lingkungan IV juga sangat merasakan kegelisahan dengan naiknya harga BBM, faktor dari kegelisahan yang terjadi karena mayoritas

bekerja di perkotaan, para pedagang belanja di kota, dan umumnya hampir semua anak bersekolah di kota. Jarak dari Mabur Hilir lingkungan menuju kota, memakan jarak jauh, dan bergantung pada bahan bakar minyak.

SIMPULAN

Berdasarkan dari perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 20, dapat diketahui bahwa adanya pengaruh kenaikan BBM terhadap kemiskinan warga Mabur Hilir lingkungan IV dengan pengaruh sebesar 54%. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dengan kenaikan harga BBM berpengaruh pada kemiskinan warga di kelurahan Mabur Hilir lingkungan IV, berbagai faktor yang memengaruhi kemiskinan melalui kenaikan harga BBM. Dengan bahan bakar minyak, terjadinya sistem perdagangan bahan-bahan yang diperlukan masyarakat, juga menjadi kebutuhan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, K., Arya, H. D., Saharuddin, Alfiasari, Hidayat, S., & Dadang, S. (2015). *Indikator Kemiskinan dan Misklifikasi Orang Miskin*.
<https://play.google.com/books/reader?id=IDZDDAAAQBAJ&pg=GBS.PR4&hl=id&lr=>
- Erawati, A., Surif, M., & Dalimunthe, S. F. (2022). Analisis Wacana Kritis Nourman Fairclough terhadap Jokowi yang Menyentil Menteriya Mengenai Kenaikan Harga Minyak Goreng. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10653–10662. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4114>
- Harian Analisa. *Secara Nasional, Kemiskinan di Sumatera Utara di Posisi 18*. (n.d.). <https://analisdaily.com/berita/baca/2022/06/27/1031867/secara-nasional-kemiskinan-di-sumatera-utara-di-posisi-18/>
- Jacobus, E. H., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga di Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(7), 86–103. <https://doi.org/10.35794/jpek.19900.19.7.2018>
- Kadji, Y. (2004). *Kemiskinan dan Konsep Teoritisnya*. 1–3.
Kompak! Ikut Pertamina, Harga BBM BP-AKR Resmi Naik. (n.d.). <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221201003310-4-392712/kompak-ikut-pertamina-harga-bbm-bp-akr-resmi-naik>
- Nadhifah, D., Mardiah, A., Lubis, N. S., & Lingga, M. F. (2022). Analysis of the Impact of the Increase in Fuel Oil (BBM) on Household Economic Activites. *JCGCS: Journal of Contemporary Gender and Child Studies*, 1(1). <https://zia-research.com/index.php/jcgcs/article/view/54>.
- Rian Hidayat. (2017). *Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*. 4(95), 1–28. [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33026/1/NITA FITRIANI-FKIK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33026/1/NITA%20FITRIANI-FKIK.pdf)